
**DESAIN SCRAPBOOK TEMATIK 'JEJAK BAHARI' SEBAGAI MEDIA KREATIF
UNTUK MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATAWAN DI
SMILING CORAL INDONESIA**
**THEMATIC SCRAPBOOK DESIGN 'JEJAK BAHARI' AS A CREATIVE MEDIUM TO ENHANCE
TOURIST EXPERIENCES AT SMILING CORAL INDONESIA**

**Rivaldi Thio Darmawan*, Yudi Nurul Ihsan, Nur Sakinah Junirahma, Atikah Nurhayati,
Ahmad Prawira Dhahiyat**

Program Studi Pariwisata Bahari, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang,
Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author email: rivaldi21001@mail.unpad.ac.id

Submitted: 29 September 2025 / Revised: 3 October 2025 / Accepted: 21 October 2025

<http://doi.org/10.21107/juvenil.v6i4.31919>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merancang scrapbook tematik Jejak Bahari sebagai media kreatif yang menggabungkan dokumentasi perjalanan, narasi visual, dan edukasi wisata bahari di Smiling Coral Indonesia, Pulau Pramuka. Dengan pendekatan Research and Development (R&D), tahapan perancangan meliputi pra-produksi, desain visual, produksi fisik, hingga uji persepsi wisatawan. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta kuesioner daring kepada 45 responden. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap aspek desain, isi, hingga fungsi scrapbook, dengan dominasi kategori setuju dan sangat setuju pada indikator yang diukur. Scrapbook fisik dinilai lebih interaktif, personal, dan mampu membangkitkan kembali kenangan wisata dibanding media konvensional seperti brosur maupun dokumentasi digital yang cenderung statis dan jarang diakses kembali. Secara praktis, scrapbook dapat dimanfaatkan sebagai media promosi pariwisata alternatif yang lebih personal sekaligus souvenir eksklusif. Rekomendasi penelitian lanjutan mencakup uji coba dengan responden yang lebih luas, pengembangan scrapbook digital, dan penerapannya pada destinasi wisata lain.

Kata Kunci: Wisata Bahari, Scrapbook, Pulau Pramuka, Smiling Coral Indonesia

ABSTRACT

This study aims to design a thematic scrapbook "Jejak Bahari" as a creative medium that combines travel documentation, visual narratives, and marine tourism education at Smiling Coral Indonesia, Pramuka Island. Using a Research and Development (R&D) approach, the design stages included pre-production, visual design, physical production, and tourist perception testing. Data were collected through observation, documentation, and an online questionnaire from 45 respondents. The results showed that the majority of respondents gave positive assessments of the design, content, and function of the scrapbook, with a predominance of agree and strongly agree categories for the measured indicators. Physical scrapbooks were considered more interactive, personal, and able to evoke travel memories compared to conventional media such as brochures or digital documentation, which tend to be static and rarely accessed. Practically, scrapbooks can be used as an alternative, more personal tourism promotion medium as well as an exclusive souvenir. Recommendations for further research include trials with a wider range of respondents, the development of digital scrapbooks, and their application to other tourist destinations.

Keywords: Marine Tourism, Scrapbook, Pramuka Island, Smiling Coral Indonesia

PENDAHULUAN

Wisata bahari merupakan kegiatan pariwisata yang berfokus pada pemanfaatan kawasan laut

dan pantai (Juliana & Sitorus, 2022). Selain pulau-pulau besar seperti Sulawesi, Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Papua, pulau-pulau kecil

yang tersebar di sekitarnya menjadi bagian dari kekayaan alam Indonesia. Untuk itu, letak geografis ini menjadikan Indonesia sangat identik dengan kehidupan maritim, yang sekaligus membuka peluang besar dalam pengembangan sektor pariwisata bahari.

Pulau Pramuka merupakan salah satu pulau di wilayah Kepulauan Seribu yang memiliki keindahan alam serta potensi wisata yang sangat melimpah. Pengembangan Pulau Pramuka sebagai destinasi wisata unggulan Jakarta dapat dicapai dengan sistem pengelolaan yang baik serta penerapan prioritas objek wisata berdasarkan analisis permintaan wisatawan dan strategi kawasan, sehingga pengelolaan lebih terarah dan berkelanjutan (Risqiani, 2020). *Smiling Coral* Indonesia merupakan kelompok masyarakat peduli lingkungan yang berlokasi di Pulau Pramuka dan berperan aktif dalam bidang sains kelautan, konservasi alam, ekosistem laut serta pengembangan pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan. Potensi yang dikembangkan oleh pihak *Smiling Coral* Indonesia mencakup ekosistem laut yang masih alami, keanekaragaman biota laut, serta daya tarik alam yang mendukung berbagai aktivitas wisata di Pulau Pramuka seperti *snorkeling*, *diving*, *island hopping*, dan konservasi laut, sehingga memberikan peluang besar dalam menciptakan pengalaman wisata dan mendalam.

Kegiatan pariwisata yang telah dilakukan di pulau pramuka membuat fokus yang berbeda, yaitu dengan membuat media kreatif untuk menyimpan semua memori kegiatan yang telah dilakukan. Media dokumentasi perjalanan wisata memiliki peranan penting dalam memperkuat memori wisatawan sekaligus menjadi sarana *storytelling* pariwisata. *Scrapbook* menjadi salah satu alternatif media kreatif yang mampu mewadahi dokumentasi perjalanan dengan sentuhan artistik, naratif, sekaligus fungsional, di mana seseorang dapat menyimpan foto dengan dekorasi, catatan, atau benda-benda lainnya yang dapat dicantumkan di dalamnya (Aldelya, 2023). Selain itu, (Asih et al., 2020) mengatakan bahwa *scrapbook* memiliki keunggulan yang dapat menjadikannya sebagai media kreatif dalam menyampaikan informasi.

Scrapbook dipilih sebagai media dokumentasi perjalanan karena mampu menyimpan kenangan sekaligus menghadirkan pengalaman wisata yang lebih mendalam bagi wisatawan. Banyak wisatawan cenderung menyimpan arsip perjalanan secara tidak terstruktur, sehingga dibutuhkan media yang mampu

menyusun serta menyajikan dokumentasi dengan rapi dan menarik. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai desain *scrapbook* tematik 'jejak bahari' sebagai media kreatif cetak untuk mendokumentasikan perjalanan wisata, yang mampu membangkitkan keterlibatan emosional wisatawan melalui visualisasi wisata bahari di dalamnya. Berbeda dari dokumentasi digital yang kurang interaktif dan jarang diakses kembali, *scrapbook* fisik lebih mudah dikenang, tahan lama dan menciptakan keterikatan personal.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, dengan fokus pada *Smiling Coral* Indonesia yang berlokasi di Jalan Ikan Betok Susu RT 004/RW 005, Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner secara online kepada 45 responden mengenai persepsi wisatawan terhadap *desain scrapbook* yang telah dirancang. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat dengan analisis dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan atau bersifat publik, seperti jurnal, dokumen arsip, hingga laporan resmi dari perusahaan atau instansi.

Metode Perancangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Pendekatan *Research and Development* sangat sesuai karena menghasilkan inovasi baru di segala aspek bidang kehidupan, sehingga pendekatan ini menjadi salah satu alternatif untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui pengembangan konsep produk. Setelah produk dihasilkan akan dianalisis kebutuhan pasar, diujicobakan dan dievaluasi (Waruwu, 2024).

Pra produksi

Tahap pra produksi *scrapbook* diawali dengan penggalian ide dan konsep dasar yang bersumber dari pengalaman perjalanan wisata. Konsep yang dipilih menggunakan teknik kolase, karena mampu merepresentasikan keberagaman momen wisata melalui penggabungan foto, tipografi, warna, arsip perjalanan, dekorasi, serta narasi. Tema yang diangkat adalah Jejak Bahari yang bertujuan untuk menampilkan kembali kegiatan wisata yang telah dilakukan, sehingga jejak

pengalaman mereka terdokumentasikan dalam media *scrapbook*. Penentuan layout halaman disusun secara terstruktur agar setiap elemen visual memiliki fungsi komunikasi yang jelas, dengan konten meliputi cover, profil wisatawan, peta perjalanan, pengalaman konservasi, pengalaman atraksi wisata, kuliner, hingga refleksi.

Produksi Scrapbook

Tahap produksi merupakan proses implementasi dari perancangan *scrapbook* yang telah disusun pada fase pra-produksi. *Scrapbook* yang dikembangkan dalam penelitian ini memanfaatkan elemen visual yang dirancang sebelumnya melalui platform desain digital *canva*. Elemen digital yang telah dirancang kemudian dicetak dan dipotong secara manual, lalu ditempelkan pada halaman *scrapbook* dengan menggunakan perekat. Proses ini menghasilkan tekstur serta dimensi visual yang khas pada media *scrapbook*. Pendekatan ini juga mendukung kreativitas dan keterlibatan pengguna dalam proses pembelajaran (Apsari et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Preferensi Kegiatan Wisatawan di Lokasi Penelitian

Pulau Pramuka merupakan pulau berpenghuni di Kepulauan Seribu yang memiliki posisi strategis karena dekat dengan Jakarta, sehingga mudah dijangkau melalui Pelabuhan Muara Angke dan Dermaga Marina Ancol dengan waktu tempuh 1,5–3 jam tergantung jenis armada dan kondisi cuaca. Pulau ini berfungsi sebagai pusat administrasi Kepulauan Seribu dan telah dilengkapi fasilitas publik seperti pendidikan, kesehatan, akomodasi, serta sarana penunjang wisata (Risqiani, 2020). Selain itu, Pulau Pramuka dikenal sebagai destinasi wisata bahari edukatif yang dikelilingi ekosistem laut. Keanekaragaman hayati ini menjadikan pulau tidak hanya menawarkan daya tarik wisata, tetapi juga berfungsi sebagai pusat konservasi dan edukasi lingkungan yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan (Afdan et al., 2022).

Salah satu unit kegiatan yang terdapat di pulau ini adalah Smiling Coral Indonesia, sebuah komunitas berbasis konservasi dan edukasi bahari. Program yang dijalankan mengintegrasikan pelestarian ekosistem laut dengan aktivitas wisata edukatif dan partisipatif, sehingga wisatawan tidak hanya berwisata, tetapi juga memahami pentingnya menjaga terumbu karang, mangrove, ikan

badut, dan penyu. Konsep ini sejalan dengan prinsip ekowisata yang menekankan konservasi alam, edukasi lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat (Mu'tashim & Indahsari, 2021).

Transplantasi Terumbu Karang

Transplantasi terumbu karang menjadi kegiatan unggulan Smiling Coral Indonesia dengan menggunakan metode *rocklife*, yaitu media buatan menyerupai substrat alami yang terbukti lebih efektif mendukung pertumbuhan karang dibandingkan media PVC dan spider (Malik et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada rehabilitasi ekosistem, tetapi juga dirancang partisipatif dengan melibatkan wisatawan sebagai agen konservasi melalui pengalaman langsung menanam *baby coral*.

Penanaman Pohon mangrove

Program rehabilitasi mangrove dilakukan untuk menjaga stabilitas pesisir, habitat biota laut, dan mitigasi iklim. Jenis *Rhizophora stylosa* dan *Rhizophora mucronata* ditanam menggunakan metode rumpun berjarak agar lebih stabil di substrat berpasir (Meika, 2019). Wisatawan dilibatkan dalam penanaman setelah sesi edukasi, sehingga kegiatan ini bernilai ekologis sekaligus edukatif.

Pelepasan Tukik

Pelepasan tukik dilakukan untuk meningkatkan peluang hidup penyu sekaligus sebagai sarana edukasi wisatawan mengenai siklus hidup dan ancaman penyu (Tamrin & Taufiq Abdullah, 2024). Kegiatan ini melibatkan wisatawan dan akan diberikan kesempatan secara langsung untuk melepas tukik ke laut, sehingga peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi penyu menjadi indikator keberhasilan program pelestarian penyu.

Pelepasan Ikan badut

Program pelepasan ikan badut (*Amphiprion ocellaris*) dikembangkan sebagai atraksi ekowisata partisipatif. Wisatawan berkesempatan melepas ikan hasil penangkaran ke ekosistem terumbu karang, yang selain memperkuat populasi ikan badut juga memberikan pengalaman bermakna tentang *simbiosis mutualisme* antara ikan badut dengan anemon laut (Zulfikar et al., 2018).

Island Hopping

Kegiatan *island hopping* mengajak wisatawan menjelajahi pulau-pulau sekitar Pulau Pramuka

seperti Pulau Ayer, Pulau Payung, Pulau Kotok, dan Desa Laguna. Selain rekreasi, aktivitas ini memberikan pemahaman ekologi, geologi, dan sosial masyarakat pesisir. Konsep ini mendukung pengembangan ekowisata berkelanjutan dengan menyeimbangkan rekreasi, pembelajaran, dan kepedulian lingkungan (Chi & Liu, 2023). Dari pulau Pramuka, wisatawan umumnya menggunakan perahu tradisional untuk menjelajahi pulau-pulau sekitar, dan bisa juga melakukan aktivitas berupa *snorkeling* dan *diving* dari atas perahu. Dengan demikian, *island hopping* di Pulau Pramuka tidak hanya diposisikan sebagai produk wisata bahari, tetapi juga sebagai instrument ekowisata yang menekankan keseimbangan antara kesenangan, pembelajaran dan kepedulian akan lingkungan.

Snorkeling dan Diving

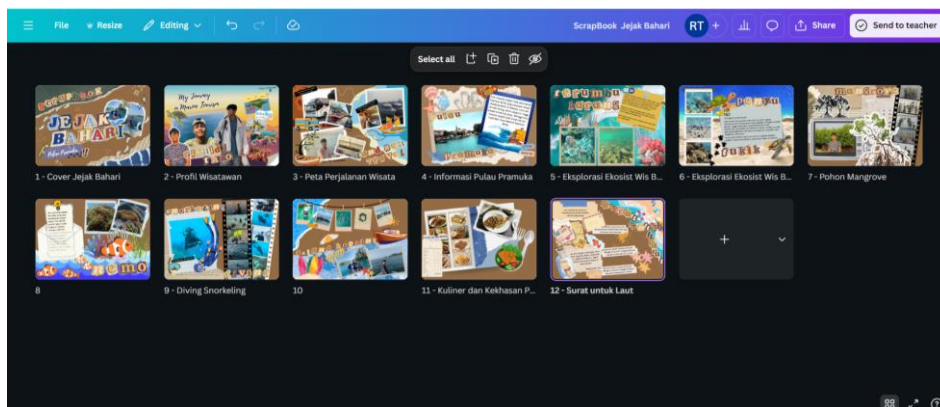
Snorkeling dan diving menjadi atraksi utama untuk mengeksplorasi ekosistem laut Pulau Pramuka. Snorkeling cocok bagi pemula karena menggunakan peralatan sederhana seperti masker, kaki katak, snorkel dan pempung, sedangkan diving memungkinkan eksplorasi lebih dalam dengan peralatan scuba (Fitriana & Fakhira, 2019). Kedua aktivitas ini berfungsi sebagai *marine interpretation* yang menumbuhkan kesadaran ekologis wisatawan

melalui pengalaman langsung dengan keanekaragaman hayati laut.

Perancangan Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Scrapbook tematik *Jejak Bahari* dirancang sebagai media kreatif yang memadukan fungsi dokumentasi, ekspresi emosional, dan edukasi. Hasil observasi menunjukkan wisatawan cenderung mendokumentasikan perjalanan, namun jarang mengemasnya dalam bentuk interaktif. *Scrapbook* tematik 'jejak bahari' dirancang dengan tiga peran utama, yaitu sebagai arsip perjalanan, ruang ekspresi kreatif, serta sarana penyampaian informasi tentang ekosistem laut dan konservasi Smiling Coral Indonesia.

Tahap desain visual dan layout merupakan proses implementasi dari konsep ke dalam bentuk rancangan grafis yang nyata. Pada tahap ini, desain dilakukan menggunakan perangkat lunak grafis dengan menekankan prinsip keseimbangan, visual, dan keterbacaan agar setiap halaman memiliki alus komunikasi yang jelas. Elemen grafis berupa ikon, ilustrasi, dan ornamen laut ditempatkan secara strategis guna memperkuat identitas visual yang selaras dengan tema bahari.



Gambar 1. Desain Scrapbook di canva

Tahap produksi fisik scrapbook *Jejak Bahari* menjadi realisasi desain digital menjadi produk nyata dengan memperhatikan aspek estetika, fungsionalitas, dan ketahanan. Scrapbook dicetak dalam format A5 landscape menggunakan kertas 500 gsm yang cukup kuat menopang tambahan elemen namun tetap fleksibel digunakan, dengan teknik digital printing untuk menjaga konsistensi warna dan detail ilustrasi bertema bahari. Struktur isi dirancang berurutan dari pengenalan destinasi hingga refleksi perjalanan, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi

juga menghadirkan kembali pengalaman wisata dan memberikan nilai edukatif. Integrasi visual, naratif, dan partisipatif ini mendukung peran *scrapbook* sebagai media kreatif yang mampu meningkatkan kepuasan wisatawan (Stienmetz *et al.*, 2021).

Cover Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Cover scrapbook *Jejak Bahari* berfungsi sebagai identitas visual yang merepresentasikan tema bahari sekaligus menarik perhatian pembaca sejak kesan pertama. Desainnya memadukan tipografi

kreatif menyerupai potongan kertas berwarna dengan palet biru, cokelat, dan hijau yang melambangkan laut, daratan, dan pesisir. Elemen visual ini tidak hanya memberikan daya tarik estetika, tetapi juga komunikatif dalam menyampaikan suasana, tujuan, serta pesan utama scrapbook sebagai media kreatif dokumentasi wisata bahari (Gumilang et al., 2024).



Gambar 2. Cover Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Profil Wisatawan

Halaman Profil Wisatawan dalam *scrapbook* Jejak Bahari menampilkan identitas personal wisatawan melalui foto, nama, dan elemen visual bertema bahari yang disusun kreatif. Selain berfungsi sebagai pengenalan, halaman ini juga menjadi ruang ekspresi diri yang memperkuat keterikatan emosional wisatawan dengan narasi perjalanan. Kehadiran profil di awal *scrapbook* sejalan dengan konsep *storytelling* dalam pariwisata, di mana representasi tokoh utama mampu menghadirkan pengalaman autentik sekaligus membangun citra destinasi yang lebih hidup dan mudah diingat (Wahyu et al., 2022).



Gambar 3. Profil Wisatawan Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Peta Perjalanan Wisata

Halaman Peta Perjalanan dalam *scrapbook* Jejak Bahari menyajikan visualisasi rute wisata dari Jakarta menuju Pulau Pramuka melalui

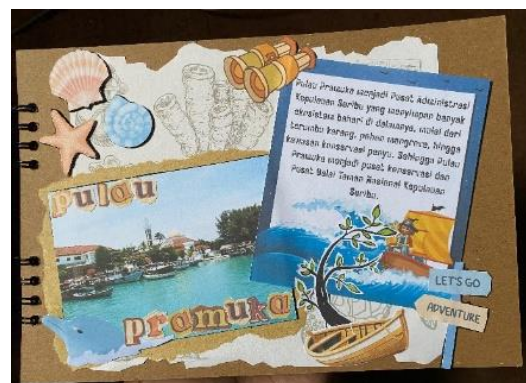
transportasi darat hingga laut, dengan ilustrasi kereta, bus, *speedboat*, dan perahu kayu yang memperkuat nuansa bahari. Penyajiannya menggunakan pendekatan *visual storytelling* sehingga berfungsi sebagai *narrative guide* yang tidak hanya memberikan orientasi perjalanan secara runtut dan mudah dipahami, tetapi juga menghadirkan pengalaman imajinatif yang interaktif. Hal ini sejalan dengan pandangan (Farhanisa Apriliyani et al., 2021) yang menyatakan bahwa peta wisata berperan sebagai media informatif sekaligus persuasif dalam membangun kepercayaan wisatawan terhadap destinasi.



Gambar 4. Peta Perjalanan menuju Pulau Pramuka di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Jejak Pulau Pramuka

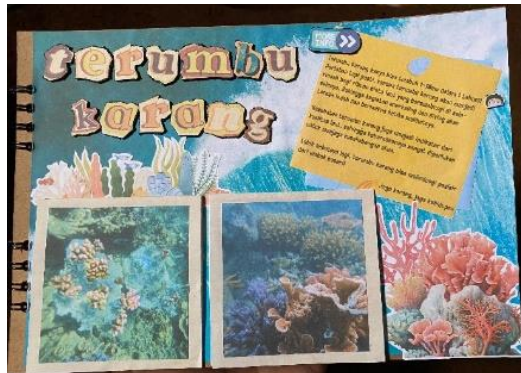
Halaman Pulau Pramuka dalam *scrapbook* Jejak Bahari menampilkan teks dan ilustrasi yang menggambarkan peran pulau ini sebagai pusat administratif sekaligus pusat konservasi bahari di Kepulauan Seribu. Keberadaan ekosistem laut seperti terumbu karang dan mangrove diperlihatkan sebagai aset penting bagi edukasi, penelitian, dan perlindungan sumber daya laut. Penyajiannya mendukung konsep *destination image*, di mana representasi visual dan narasi membantu membentuk persepsi wisatawan terhadap daya tarik dan nilai konservasi Pulau Pramuka.



Gambar 5. Visualisasi Pulau Pramuka di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Konservasi Terumbu Karang

Halaman scrapbook tentang Terumbu Karang menampilkan kekayaan bawah laut Pulau Pramuka melalui kombinasi teks informatif, ilustrasi biota laut, dan foto dokumentasi. Desainnya dilengkapi tipografi, kotak informasi tentang fungsi ekologis dan peran terumbu karang, serta elemen grafis bernuansa laut. Selain memperindah tampilan, halaman ini juga berfungsi sebagai media edukatif yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut.



Gambar 6. Visualisasi Terumbu Karang di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Konservasi Ikan Badut

Halaman tentang ikan badut (nemo) dirancang penuh warna dengan ilustrasi dan foto asli di habitatnya, dilengkapi teks edukatif mengenai *simbiosis mutualisme* dengan anemon. Selain menampilkan keindahan visual, halaman ini menekankan peran penting ikan nemo dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut.

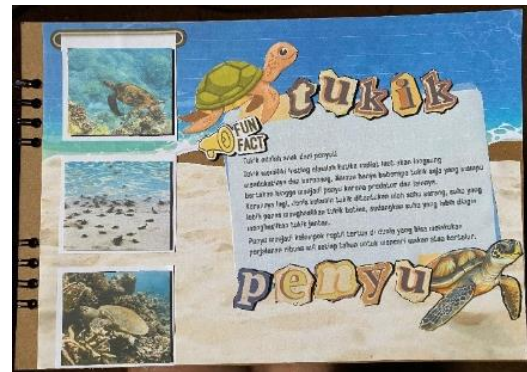


Gambar 7. Visualisasi Ikan Nemo di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Konservasi Tukik dan Penyu

Halaman scrapbook mengenai tukik dan penyu menyajikan ilustrasi serta foto asli yang menggambarkan siklus awal kehidupan penyu, dari proses menetas hingga menuju laut. Visualisasi ini dipadukan dengan narasi mengenai ancaman yang dihadapi, seperti

predator alami maupun faktor lingkungan, sehingga memberi pemahaman edukatif tentang pentingnya konservasi penyu sebagai satwa endemik laut. Penjelasan ilmiah mengenai fenomena *temperature-dependent sex determination* (TSD) turut memperkaya informasi, di mana suhu sarang memengaruhi jenis kelamin tukik. Meski memiliki insting alami menuju laut, tingkat kelangsungan hidup tukik sangat rendah.



Gambar 8. Visualisasi Tukik dan Penyu di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Konservasi Mangrove

Halaman mangrove menampilkan foto dan ilustrasi estetik yang menekankan peran penting ekosistem ini. Mangrove berfungsi melindungi pantai dari abrasi, menjadi habitat asuhan biota laut, serta menyerap karbon untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Visualisasi penanaman mangrove juga menunjukkan partisipasi wisatawan dalam konservasi, sehingga menambah nilai edukasi dan pengalaman berwisata.

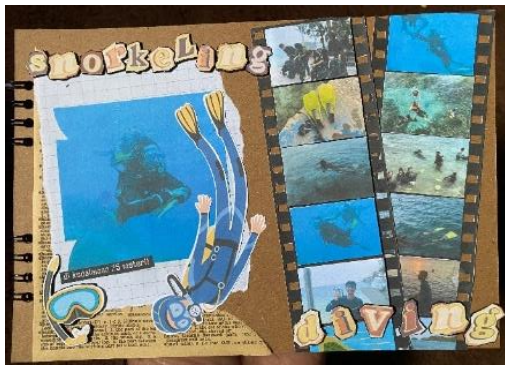


Gambar 9. Visualisasi Pohon Mangrove di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Kegiatan Wisata Bahari Snorkeling dan Diving

Aktivitas ini divisualisasikan melalui foto wisatawan yang sedang melakukan *snorkeling* dan *diving*, dilengkapi ilustrasi grafis untuk memperkuat nuansa bahari. Penyajian tersebut menekankan konsep wisata berbasis pengalaman, di mana keterlibatan langsung

wisatawan tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian laut. Aktivitas utama wisata bahari di Pulau Pramuka adalah snorkeling dan diving yang menawarkan pengalaman berbeda bagi wisatawan. Penelitian (Wicaksono et al., 2025) juga menegaskan bahwa keindahan dan keberagaman hayati laut menjadi daya tarik utama bagi para penyelam.



Gambar 10. Aktivitas Snorkeling dan Diving di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Kegiatan Wisata Bahari Island Hopping

Halaman scrapbook tentang *Island Hopping* menggambarkan keseruan wisatawan dalam menjelajahi pulau-pulau kecil melalui rangkaian foto bergaya polaroid yang menonjolkan momen kebersamaan dan keceriaan. Elemen visual seperti perahu, papan selancar, kacamata pantai, dan payung menambah nuansa tropis yang identik dengan aktivitas laut yang penuh petualangan. Secara naratif, halaman ini menegaskan bahwa *island hopping* bukan sekadar berpindah pulau, melainkan sebuah perjalanan yang memungkinkan wisatawan menikmati keanekaragaman bahari.



Gambar 11. Visualisasi Island Hopping di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Kuliner Pulau Pramuka

Halaman scrapbook Kuliner Pulau Pramuka menampilkan sisi lain pengalaman wisata bahari melalui cita rasa khas daerah yang

memperkaya perjalanan wisatawan. Hidangan laut segar seperti ikan bakar, cumi, dan olahan kerang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menjadi bagian dari *cultural experience* yang mempertemukan wisatawan dengan identitas masyarakat lokal. Kuliner memiliki peran penting dalam membangun memori perjalanan karena setiap rasa dapat menjadi pengingat emosional dari destinasi. Aktivitas makan bersama turut memperkuat nilai sosial, sementara cara memasak, penyajian, hingga bahan baku lokal merepresentasikan budaya bahari yang erat kaitannya dengan alam dan masyarakat pesisir.



Gambar 12. Kuliner Pulau Pramuka di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Refleksi dan Harapan

Halaman scrapbook Surat untuk Laut berfungsi sebagai media reflektif yang memungkinkan wisatawan mengekspresikan pengalaman, rasa syukur, harapan terhadap kondisi laut. Aktivitas menulis surat ini tidak hanya memberi ruang emosional, tetapi juga memuat nilai edukasi dan simbol konservasi. Dengan demikian, halaman ini memperkuat daya tarik scrapbook serta memperluas makna pengalaman wisatawan, dari sekadar rekreasi menjadi kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem laut.



Gambar 13. Surat Untuk Laut di Scrapbook Tematik 'Jejak Bahari'

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *scrapbook* tematik 'jejak bahari' bukan hanya berperan sebagai media dokumentasi saja, tetapi juga sebagai penguat pengalaman wisatawan (*tourist experience*). Setiap elemen visual, naratif, dan reflektif yang disajikan dalam *scrapbook* menghadirkan kembali suasana perjalanan, sehingga memperpanjang memori wisatawan setelah kegiatan wisata berakhir. Hal ini sejalan dengan teori *memorable tourist experience* (Stienmetz *et al.*, 2021) yang menekankan pentingnya pengalaman personal, emosional, dan edukatif dalam menciptakan kepuasan wisatawan.

Dari perspektif media kreatif, *scrapbook* menawarkan keunggulan dibandingkan media promosi konvensional seperti brosur, vlog, maupun platform digital. Brosur cenderung bersifat informatif dan statis, sementara vlog atau media digital sering kali bersifat konsumtif dan jarang diakses kembali. *Scrapbook* justru menghadirkan keunikan karena berbentuk fisik, interaktif, dan personal. Wisatawan dapat menempelkan foto, menulis catatan, atau menggambar sesuai pengalaman mereka,

sehingga *scrapbook* tidak hanya berfungsi sebagai promosi destinasi tetapi juga media partisipatif yang memperkuat ikatan emosional bagi wisatawan. Selain itu, *scrapbook* juga berkontribusi pada pembentukan citra destinasi. Representasi visual tentang Pulau Pramuka, mulai dari ekosistem terumbu karang, kegiatan konservasi, hingga kuliner lokal, secara langsung membentuk persepsi positif wisatawan terhadap keunikan dan keberlanjutan destinasi. Hal ini mendukung temuan (Chi & Liu, 2023) yang menyatakan bahwa citra destinasi sangat dipengaruhi oleh narasi dan visualisasi yang mampu menampilkan karakteristik lokal secara autentik.

Persepsi Wisatawan Terhadap *Scrapbook* Tematik 'Jejak Bahari'

Analisis yang digunakan dalam penelitian dengan menganalisis persepsi wisatawan terhadap *scrapbook* tematik 'jejak bahari' menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil data dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Persepsi Wisatawan terhadap *Scrapbook* Tematik 'Jejak Bahari'

No	Pertanyaan	Indikator	frekuensi	Presentase
1.	Desain <i>Scrapbook</i> ini terlihat menarik secara visual.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	3	6,7%
		Setuju	19	42,2%
		Sangat setuju	23	51,1%
	Total		45	100%
2.	Warna dan penataan <i>layout scrapbook</i> ini terlihat estetik dan menyenangkan.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	4	8,9%
		Setuju	34	75,6%
		Sangat setuju	7	15,6%
	Total		45	100%
3.	Bahasa dan informasi yang disampaikan dalam <i>scrapbook</i> ini mudah saya pahami.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	8	17,8%
		Setuju	29	64,4%
		Sangat setuju	8	17,8%
	Total		45	100%
4.	<i>Scrapbook</i> ini membangkitkan kembali kenangan saya saat berwisata bahari.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	1	2,2%
		Netral	2	4,4%
		Setuju	24	53,3%
		Sangat setuju	18	40%
	Total		45	100%
5.	Saya tertarik karena <i>scrapbook</i> ini memungkinkan saya menyisipkan foto atau catatan pribadi.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	1	2,2%
		Setuju	28	62,2%
		Sangat setuju	16	35,6%
	Total		45	100%
6.	<i>Scrapbook</i> ini cocok digunakan sebagai dokumentasi pribadi perjalanan saya.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	2	4,4%
		Setuju	25	56,6%

No	Pertanyaan	Indikator	frekuensi	Presentase
		Sangat setuju	18	40%
	Total		45	100%
7.	Saya tertarik pada media kreatif seperti <i>scrapbook</i> dalam mengenang aktivitas wisata.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	1	2,2%
		Netral	2	4,4%
		Setuju	25	55,6%
		Sangat setuju	17	37,8%
	Total		45	100%
8.	Isi dari <i>scrapbook</i> ini sesuai dengan tema dan menggambarkan destinasi wisata bahari dengan tepat.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	3	6,7%
		Setuju	22	48,9%
		Sangat setuju	20	44,4%
	Total		45	100%
9.	<i>Scrapbook</i> ini memberikan informasi yang edukatif, terutama mengenai lingkungan bahari.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	4	8,9%
		Setuju	29	64,4%
		Sangat setuju	12	26,7%
	Total		45	100%
10.	Komposisi visual seperti penataan elemen, gambar, dan ilustrasi sudah tertata dengan estetika.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Netral	8	17,8%
		Setuju	26	57,8%
		Sangat setuju	11	24,4%
	Total		45	100%

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap *Scrapbook* Tematik 'Jejak Bahari' berada pada kategori positif, dengan mayoritas responden memberikan jawaban setuju hingga sangat setuju pada seluruh indikator yang diukur. Temuan ini mempertegas bahwa *scrapbook* tematik memiliki potensi besar untuk diterima wisatawan sebagai inovasi media perjalanan yang tidak hanya menyimpan kenangan, tetapi juga meningkatkan pengalaman wisata.

Dengan demikian, *scrapbook* tematik 'Jejak Bahari' dapat diposisikan sebagai inovasi media kreatif yang memiliki fungsi ganda, yaitu untuk mendokumentasikan perjalanan wisata sekaligus menjadi sarana edukatif dan promosi destinasi. Perbandingan kritis dengan media lain memperlihatkan bahwa *scrapbook* unggul dalam menciptakan keterlibatan emosional dan memperkuat citra destinasi. Hal ini menegaskan peran *scrapbook* sebagai media yang tidak hanya berorientasi pada promosi, tetapi juga pada pengembangan pengalaman wisatawan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil merancang *scrapbook* tematik 'jejak bahari' sebagai media kreatif yang memadukan dokumentasi perjalanan, edukasi lingkungan, dan narasi visual wisata

bahari di Smiling Coral Indonesia, Pulau Pramuka. Dengan pendekatan *research and development*, *scrapbook* dirancang secara sistematis melalui tahap identifikasi konsep, penyusunan konten, hingga visualisasi interaktif. Hasilnya menegaskan kebaruan *scrapbook* sebagai media kreatif pariwisata bahari di Indonesia, dengan nilai praktis sebagai promosi alternatif yang lebih personal dibanding brosur konvensional, karena mampu membangun keterikatan emosional sekaligus memperkuat citra destinasi. *Scrapbook* ini dapat dimanfaatkan pengelola sebagai media promosi, edukasi, sekaligus *souvenir* eksklusif, sementara bagi wisatawan menjadi sarana personalisasi perjalanan yang berkesan dan tahan lama. Penelitian lanjutan disarankan melibatkan lebih banyak responden, mengembangkan versi digital atau integrasi teknologi, serta memperluas penerapan pada destinasi bahari lain untuk menguji konsistensi efektivitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kepada pihak Smiling Coral Indonesia atas izin, dukungan, serta kesempatan yang diberikan dalam pengumpulan data dan pelaksanaan

penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, para dosen dan semua pihak tim atas arahan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi yang diberikan. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan media kreatif dalam pariwisata bahari serta menjadi rujukan bagi kajian-kajian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdan, N. T., Mega Wulandari, & Ode Sofyan Hardi. (2022). Potensi Wisata Edukasi Keragaman Biodiversitas di Pulau Pramuka dan Pulau Kotok, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(2), 115–125. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v10i2.23045>
- Aldelya, M. P. (2023). Perancangan Desain Scrapbook Backpacker Paris Menggunakan Bahan Limbah Kertas Dan Ampas Tebu. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 437. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i2.51243>
- Apsari, G. M., Nurhayati, E., & Dewi, A. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran *AL-Ahya*, 01(01), 219–232.
- Asih, P. K., Hawanti, S., & Wijayanti, O. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25404>
- Chi, Y., & Liu, D. (2023). Measuring the island tourism development sustainability at dual spatial scales using a four-dimensional model: A case study of Shengsi archipelago, China. *Journal of Cleaner Production*, 388(6), 135775. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135775>
- Farhanita Apriliyani, Suci Salsabila, Abi Senoprabowo, & Mohamad Taufik. (2021). Perancangan Peta Wisata Grand Maerakaca Sebagai Pengembangan Identitas Pariwisata. *AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 5(1), 678–691. <https://doi.org/10.37505/aksa.v5i1.55>
- Fitriana, R., & Fakhira, R. (2019). Analisis Kepuasan Wisatawan Berdasarkan Unsur Destinasi Wisata Di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24(1), 22. <http://jurnalpariwisata.stpttrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1239>
- Gumilang, M. G., Sumarwahyudi, S., & Anggriani, S. D. (2024). Analisis Visual Desain Cover Buku Seri Tempo Edisi “Chairil Anwar” Tahun 2022. *Jurnal Kajian Seni*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.22146/jksks.97241>
- Juliana, J., & Sitorus, N. B. (2022). Kelengkapan Produk Wisata di Pulau Siladen Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 26–37. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i1.11688>
- Malik, A., Minsaris, L. O. A., & Anzani, L. (2023). Pengaruh Perbedaan Modul Transplantasi Karang Terhadap Pertumbuhan Karang di Pulau Pramuka. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 4(2), 90–103. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v4i2.19675>
- Meika, D. (2019). *Kontribusi Ekowisata Dalam Upaya Konservasi Ekosistem Mangrove Di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Dhea Meika*.
- Mu'tashim, M. R., & Indahsari, K. (2021). Pengembangan Ekowisata di Indonesia. *Jurnal Usahid Solo*, 1(1), 295–308. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/863/652>
- Risqiani, A. (2020). Analisis Kesesuaian Permintaan Wisata Dan Penawaran Objek Wisata Di Taman Nasional Kepulauan Seribu (Kasus Di Pulau Pramuka), Jakarta. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 16(1), 72–78. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/saintek/article/view/23948>
- Stienmetz, J., Kim, J. (Jamie), Xiang, Z., & Fesenmaier, D. R. (2021). Managing the structure of tourism experiences: Foundations for tourism design. *Journal of Destination Marketing and Management*, 19(December 2019), 100408. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2019.100408>
- Tamrin, T., & Taufiq Abdullah. (2024). Konservasi Penyu Melalui Pelepasan Tukik di Pantai Wisata Desa Maitara Kota Tidore Kepulauan. *Bakti Hayati: Jurnal Pengabdian Indonesia*, 3(2), 55–59.

- <https://doi.org/10.31957/bhjpi.v3i2.4433>
Wahyu, A. Y. M., Berto, A. R., & Murwani, E. (2022). Storytelling, citra destinasi, dan pengalaman merek pada video promosi kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 6(2), 679–698. <https://doi.org/10.25139/jsk.v6i2.4928>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wicaksono, A., Octaviano, A. L., & Adityasmara, F. (2025). Scuba Diving Dalam Underwater Photography Bersama Pro Dive Bali. *Retina Jurnal Fotografi*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.59997/rjf.v5i1.5166>
- Zulfikar, Z., Erlangga, E., & Fitri, Z. (2018). Pengaruh warna wadah terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan badut (*Amphiprion ocellaris*). *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 2, 88–92. <https://doi.org/10.29103/aa.v5i2.847>